

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (tartil) merupakan kewajiban bagi setiap kaum muslimin dan muslimat yang beribadat kepada-Nya. Allah SWT berfirman :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

“...dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil.” (QS.Al-Muzammil : 4)

Untuk mentartilkan bacaan Al-Qur'an banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya adalah Metode Tartila. Metode Tartila adalah suatu program bimbingan belajar tahsin tilawah (perbaikan bacaan Al-Qur'an) yang disusun untuk membantu kaum muslimin pecinta Al-Qur'an untuk mentartilkan bacaan Al-Qur'an sebagaimana para ahli Al-Qur'an membacanya. Metode Tartila disajikan secara praktis dan sistematis sehingga memudahkan untuk dipelajari dan dipraktikkan.

Biasanya bimbingan belajar Al-Qur'an dengan Metode Tartila ini dilakukan dengan tatap muka, siswa bimbingan belajar tahsin tilawah datang ke tempat belajar dan melakukan kegiatan belajar mengajar seperti di sekolah. Bimbingan belajar Al-Qur'an ini juga dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh (*distance learning*), dikenal dengan belajar tilawah *on-air*. Cara ini dilakukan dengan memanfaatkan jasa radio, dimana pemberian materi dan latihan membaca Al-Qur'an dilakukan secara *on-air* lewat radio. Lewat belajar tilawah *on-air* ini kaum muslimin dapat mempelajari tilawah Al Qur'an di rumah dan tidak dipungut biaya. Namun cara belajar seperti ini kurang efektif, penyampaian materi berjalan lambat karena dibatasi jatah waktu siaran dan siswa tidak dapat berinteraksi dengan guru secara langsung kecuali melalui telepon.

Dalam tugas akhir ini, bimbingan belajar Al-Qur'an dengan Metode Tartila ini dikembangkan cara pengajarannya dengan menggunakan teknologi internet. Dengan menggunakan internet diharapkan dapat mempermudah siswa bimbingan belajar jarak jauh.

1.2 Permasalahan

Dari uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang sering muncul pada bimbingan belajar tilawah Al Qur'an melalui radio (tilawah *on-air*) antara lain :

1. Pemberian materi dilakukan melalui radio sehingga tidak ada tampilan visual, hanya suara.
2. Guru sulit mengetahui perkembangan belajar semua siswa karena praktik tilawah dilakukan dengan cara siswa menelepon stasiun radio sedangkan tidak semua siswa dapat menelepon stasiun radio ketika acara sedang berlangsung.
3. Konsultasi hanya dapat dilakukan dengan menggunakan telepon.
4. Siswa tidak dapat mengetahui laporan perkembangan belajar karena tidak adanya pembuatan laporan data perkembangan belajar yang dapat dilihat sewaktu-waktu.
5. Tidak disediakannya forum diskusi.

1.3 Tujuan Tugas akhir

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan aplikasi bimbingan belajar tilawah Al Qur'an berbasis web ini adalah membangun aplikasi bimbingan belajar jarak jauh yang mampu:

1. Menyediakan pemberian materi secara online dilengkapi dengan fasilitas *streaming* materi bimbingan belajar.
2. Menyediakan fasilitas praktik tilawah dan kuis online sehingga guru dapat melakukan penilaian terhadap perkembangan belajar siswa.
3. Menyediakan fasilitas konsultasi online sehingga siswa bimbingan belajar jarak jauh dapat lebih mudah dalam berkonsultasi atau menanyakan materi yang belum bisa dimengerti.
4. Membuat laporan perkembangan belajar siswa yang diinginkan dengan data yang informatif.
5. Menyediakan fasilitas forum diskusi antara siswa dan guru untuk membahas pelajaran.

1.4 Batasan Masalah

Lingkup pembahasan pada tugas akhir ini dibatasi oleh beberapa hal yaitu :

1. Aplikasi ini dibangun dengan berbasis web.
2. Menangani *video streaming* dan *audio streaming*.
3. Tidak menangani kasus yang *realtime* semisal *video conference* ataupun *audio conference*.
4. Dalam proses pembayaran, pembayaran dilakukan dengan transfer via bank dan siswa harus melakukan konfirmasi pembayaran setelah transfer uang dilakukan. Sedangkan masalah proses transfer uang ke bank, sistem tidak menangani.
5. Tidak menangani jumlah maksimum guru dalam satu level program, karena satu level program bisa terdiri dari banyak guru. Admin dianggap telah bertanggung jawab dalam perekrutan seorang guru.
6. Tidak menangani kasus kenaikan level program siswa. Siswa hanya dapat memilih satu level program. Jika siswa ingin belajar level program lain maka siswa harus mengirim pesan konfirmasi perubahan level program ke pihak manajemen bimbingan belajar atau membuat *user account* baru.
7. Tidak menangani aturan pembuatan materi, soal-soal dan pembahasan, dan praktik tilawah karena semuanya diserahkan kepada guru. Guru bertanggung jawab penuh dengan isi materi, soal-soal dan pembahasan, dan praktik tilawah yang akan disampaikan ke siswa. Sistem hanya menerima materi, soal-soal dan pembahasan, dan praktik tilawah yang sudah disiapkan oleh guru.
8. Dalam hal praktik tilawah, sistem tidak dapat menilai tilawah siswa secara langsung. Suara tilawah siswa dinilai oleh guru pembimbing dari siswa yang bersangkutan, kemudian guru memasukkan data nilai praktik tilawah ke sistem.
9. Sistem tidak menangani masalah jaringan dan pengaturannya.
10. Aplikasi yang dibuat tidak sampai pada tahap penerapan dan implementasi secara langsung pada bimbingan belajar jarak jauh.
11. Perancangan perangkat lunak menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan database MySQL.

1.5 Metodologi

Metodologi yang digunakan dalam pembangunan aplikasi bimbingan belajar tilawah Al-Qur'an ini meliputi studi literatur, pengumpulan data, dan observasi. Studi literatur digunakan untuk mempelajari materi dasar dan terapan baik yang berkaitan dengan landasan teori maupun implementasi sistem. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam aplikasi sistem. Observasi dilakukan dengan cara diskusi dan pembahasan, baik dengan pembimbing maupun dengan orang yang berkompeten pada kasus ini.

Perangkat lunak dibangun sesuai dengan batasan yang telah ditentukan dengan menggunakan pendekatan berorientasi objek tepatnya dengan menggunakan notasi UML (*Unified Modeling Language*).

1.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini dituangkan dalam lima buah bab, yang masing-masing akan dijabarkan sebagai berikut :

- | | |
|----------------|--|
| BAB I | PENDAHULUAN |
| | Menjelaskan latar belakang dari sistem yang akan dibuat, perumusan masalah yang akan dianalisa, tujuan penelitian, pembatasan masalah yang timbul, metode pengembangan sistem dan sistematika pembahasan laporan. |
| BAB II | LANDASAN TEORI |
| | Memuat berbagai teori yang mendukung terlaksananya pengembangan sistem antara lain meliputi teori-teori yang mendukung dalam pembuatan sistem. |
| BAB III | ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM |
| | Merupakan tahap penjelasan tentang hasil analisa terhadap seluruh sistem untuk mengetahui kekurangan dan kebutuhan sistem yang akan dibangun, agar pengembangan sistem yang akan dibangun menjadi lebih baik. |
| | Sedangkan dalam perancangan akan membahas rancangan sistem berdasarkan hasil analisa. Rancangan sistem ini mencakup rancangan basis data, pemodelan sistem yang dibuat, seperti : <i>Diagram UML</i> , <i>Skenario UML</i> , <i>Diagram ER</i> , skema |

relasi dari tabel serta normalisasi tabel. Selain itu rancangan *interface* dari sistem yang dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Membahas mengenai implementasi hasil dari analisa dan perancangan ke dalam bentuk bahasa pemrograman, mulai dari deskripsi *file* yang dibangun. Serta kebutuhan perangkat lunak dan perangkat keras yang diperlukan dalam membangun sistem. Selain itu akan dibahas tentang masalah uji coba program yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang memuat hasil kesimpulan dari keseluruhan sistem yang dibuat serta saran-saran yang diperlukan dalam pengembangan sistem lebih lanjut.

